

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian sifat fisika tanah di Nagari Lawang dapat disimpulkan bahwa:

1. Sifat fisika tanah di Nagari Lawang sangat dipengaruhi oleh penggunaan lahan, kelas lereng, dan pengelolaan lahan.
2. Sifat fisika tanah cenderung menurun dari penggunaan lahan hutan menjadi lahan pertanian, baik sawah maupun tegalan.
3. Satuan lahan hutan pada lereng 0–8% (Ht.1) memiliki kualitas fisika tanah terbaik, dengan nilai BV terendah ($0,92 \text{ g/cm}^3$), TRP tertinggi (62,69%), dan kandungan bahan organik tertinggi (9,22%).
4. Satuan lahan sawah (Sw.1, Sw.2, Sw.3) memiliki nilai BV paling tinggi (1,04–1,10 g/cm^3); TRP paling rendah (56,04–58,36%); dan permeabilitas termasuk kriteria agak lambat (1,22–1,90 cm/jam).
5. Satuan lahan tegalan (Tg.1, Tg.2, Tg.3) menunjukkan sifat fisika yang tidak jauh berbeda dengan hutan, seperti nilai BV ($0,94\text{--}0,96 \text{ g/cm}^3$); TRP (61,97–62,81%); permeabilitas (10,06–11,71 cm/jam); tetapi bahan organik cenderung lebih rendah (6,12–6,88%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, pengelolaan lahan sawah dan tegalan disarankan untuk mengolah dengan menerapkan prinsip konservasi tanah untuk mencegah degradasi sifat fisika tanah, diantaranya penambahan bahan organik seperti pupuk kandang dan rotasi tanaman.